



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 12 Juni 2025

Halaman: 2

Belum Ada Tambahan Trash Barrier



LOKASI RAWAN: Warga beraktivitas di bantaran Sungai Code, Jogoyudan, Gowongan, Kota Jogja. Sungai ini dipasang tiga titik trash barrier untuk menjaring sampah yang masih dibuang di wilayah aliran sungai. Setiap titik setidaknya ada 120-200 kilogram sampah yang diangkat.

Masih Empat Titik di Dua Sungai Kota Jogja

JOGIA - Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo meminta masyarakat terbuka jika masih mengalami kendala dalam hal pembuangan sampah. Hal ini karena masih banyaknya sungai di Kota Jogja yang dijadikan tempat untuk membuang sampah.

"Kalau ada kesulitan tolong sampaikan kepada saya, itu nanti kami carikan solusinya daripada dibuang ke sungai," ujar Hasto saat ditemui di Balai Kota Selasa (10/6).

Mengantisipasi pembuangan sampah di sungai, lanjutnya, Pemkot Jogja sudah bermitra dengan pasukan kuning. Petugas pembersih sungai itu sudah disiapkan pada titik-titik jaring sampah atau *trash barrier* yang tersebar pada sungai-sungai di Kota Jogja.

Sampai saat ini, *trash barrier* masih terpasang di empat titik pada aliran Sungai Code dan Winongo. Tiga jaring

di Sungai Code yang berada di sisi selatan, tengah, dan utara. Sedangkan satu titik lainnya di Sungai Winongo.

Jika terbukti efektif, pemasangan *trash barrier* akan diperluas ke hilir sungai Jogja yang berbatasan dengan Kabupaten Bantul. Seperti di Sungai Gajahwong dan Sungai Manunggal. "Saya targetkan Sungai Winongo, Gajahwong, dan Code harus bersih," ucapnya.

Sementara itu, salah satu pasukan kuning Sungai Code Dwi Agus Prumijanto membeberkan, mayoritas sampah sungai saat ini merupakan jenis yang tidak bisa diolah. Misalnya popok, styrofoam, hingga kasur.

Dia menyebut, pada satu titik jaring sungai di Code setidaknya ada 120-200 kilogram sampah yang diangkat. Agus berharap agar ada kesadaran dari masyarakat untuk tidak membuang sampah yang tidak dapat terurai secara sembarangan. "Karena tugas kami sebagai pasukan kuning juga memilah, yang bisa terurai kami pilah agar bisa diolah," bebernya. (inu/eno/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005